

ABSTRAK

Konsumsi susu masyarakat Indonesia secara umum terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2008 konsumsi susu masyarakat Indonesia hanya sebesar 7,7 liter per kapita pertahun, pada 2010 meningkat menjadi 11,7 liter per kapita pertahun, atau naik lebih dari 65 persen. Untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar akan susu maka NESTLE Indonesia merencanakan pembangunan area produksi yang baru.

Adapun untuk pembangunan proyek tersebut memerlukan perencanaan proyek yang optimal dengan memanfaatkan metode CPM dan PERT. Dengan membandingkan kedua metode tersebut dihasilkan data bahwa dengan menggunakan metode CPM menghasilkan lama penyelesaian proyek yang lebih cepat.

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dengan metode CPM hanya 859 hari dan dengan PERT 915 hari. Dengan hasil perhutungan menggunakan metode CPM dilakukan proses percepatan 827 hari dengan total biaya langsung Rp 72.120.000,00.

Kata Kunci : CPM, PERT, Percepatan proyek, kebutuhan susu ,

ABSTRACT

Milk consumption of Indonesian society in general continues to increase from year to year. Milk consumption of Indonesian in 2008 noted 7.7 litres per years, in 2010 increase to 10,7 litres per capita, in other words increase up to 65% .

To meet the increasing demand of milk, then NESTLE Indonesia plans to to build a new production area . As for development the project need an optimize planning with CPM and PERT methode utilize. By comparing the two methode produced data that by using CPM method is more faster tnah PERT methode.

Duration of project if we use CPM methode is 859 days, and by PERT 915 days. By the result of calculation performed using CPM method then performed acceleration process nad the result is 827 days with a total direst cost Rp 72.120.000,00

Keywords: CPM, PERT, Acceleration project, milk consumption,